

Kebenaran dan Keselamatan

Yirmeyah Tan, 16 Maret 2026

Shalom.

Hari ini topik kita adalah Kebenaran dan Keselamatan. Izinkan saya memulai dengan mengutip dari **2 Tesalonika 2:7-13** -

2 Tesalonika 2:7 *Karena secara rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja, tetapi sekarang masih ada yang menahan. Kalau yang menahannya itu telah disingkirkan,*

2 Tesalonika 2:8 *pada waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, tetapi Yeshua akan membunuhnya dengan nafas mulut-Nya dan akan memusnahkannya, kalau Ia datang kembali.*

2 Tesalonika 2:9 *Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu,*

2 Tesalonika 2:10 *dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.*

2 Tesalonika 2:11 *Dan itulah sebabnya Yahweh mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta,*

2 Tesalonika 2:12 *supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.*

2 Tesalonika 2:13 *Akan tetapi kami harus selalu mengucap syukur kepada Yahweh karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Yahweh, sebab Yahweh dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai.*

I. Definisi Kebenaran

Kamus Thayer: *"kebenaran sebagaimana diajarkan dalam agama Kristen, mengenai Yahweh dan pelaksanaan tujuan-Nya melalui Kristus, dan mengenai kewajiban manusia, yang menentang takhayul orang-orang bukan Yahudi dan penemuan-penemuan orang Yahudi, serta pendapat dan ajaran yang sesat dari guru-guru palsu bahkan di antara orang Kristen."*

Kita perlu menambahkan bahwa Alkitab adalah dasar kebenaran.

Kita merujuk pada ayat yang sangat penting dalam **Ulangan 29:29** -

Ulangan 29:29 *Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi YAHWEH, Yahweh kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala perkataan hukum Taurat ini."*

Ada kebenaran yang dirahasiakan oleh Yahweh, tetapi kebenaran yang dapat kita pelajari telah dinyatakan kepada kita melalui firman-Nya, Alkitab.

Poin penting berikutnya yang perlu kita bahas adalah konsep kebenaran dari sudut pandang relatif dan sudut pandang absolut:

II. Kebenaran Relatif vs Kebenaran Mutlak

“Filsafat postmodern melihat bagaimana setiap orang mempersepsikan sesuatu secara berbeda dan menyimpulkan bahwa tidak ada standar tertinggi yang ada. Fakta bahwa kita semua memiliki perspektif yang berbeda hanya menunjukkan bahwa kita tidak mahatahu; namun bukan berarti tidak ada makhluk yang dapat mengetahui atau mendefinisikan kebenaran.” <https://learn.ligonier.org/devotionals/god-truth>

Kebenaran relatif dapat diilustrasikan dengan contoh seekor gajah di ruangan gelap dan beberapa orang yang meraba-raba gajah tersebut. Masing-masing menemukan bagian yang berbeda dan menggambarkan gajah tersebut sesuai dengan bagian yang ditemukan. Itulah cara manusia mempersepsikan kebenaran—bahwa setiap peserta mengenali sebagian dari kebenaran. Tidak seorang pun di ruangan gelap tersebut yang dapat memberi Anda gambaran lengkap tentang seluruh gajah. Kebenaran mutlak mengatakan bahwa gajah adalah gajah sebagaimana diungkapkan oleh firman Yahweh dan apa pun yang diungkapkan dalam Alkitab, kita semua dapat melihat dengan jelas seperti apa rupa gajah tersebut, tetapi apa yang benar-benar tersembunyi dari kita adalah rahasia yang menjadi milik Yahweh. Ini adalah perbedaan yang sangat penting antara kebenaran relatif dan kebenaran absolut karena kebanyakan orang di dunia percaya pada kebenaran relatif dan bahwa tidak ada yang absolut. Namun, Alkitab mengajarkan kita kebenaran absolut yang dimulai dari Yahweh sendiri dan ciptaan-Nya. Mari kita lihat **Roma 1:20-25** -

***Roma 1:20** Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.*

***Roma 1:21** Sebab sekalipun mereka mengenal Yahweh, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Yahweh atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.*

***Roma 1:22** Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.*

***Roma 1:23** Mereka menggantikan kemuliaan Yahweh yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar.*

***Roma 1:24** Karena itu Yahweh menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka.*

***Roma 1:25** Sebab mereka menggantikan kebenaran Yahweh dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.*

Ayat-ayat ini dengan jelas mengingatkan kita bahwa Pencipta kita dapat dikenal oleh semua orang melalui hal-hal luar biasa yang telah Dia ciptakan di dunia sekitar kita. Namun orang-orang memilih untuk menyangkal Dia dan malah berpaling kepada dewa-dewa palsu yang mereka buat sendiri melalui gambar-gambar manusia fana, bahkan malaikat, burung, binatang, ikan, apa pun. Mereka berpaling untuk menyembah ciptaan mereka sendiri, dan ini benar-benar membangkitkan kemarahan Yahweh. Kita diberitahu bahwa, karena manusia telah menghina Dia dan meremehkan ciptaan-Nya, Dia telah menyerahkan mereka kepada kenajisan, kepada nafsu hati mereka sendiri, kepada kehinaan dan untuk menajiskan tubuh mereka di antara mereka sendiri. Anda pernah mendengar tentang LGBTQ dan semua dosa mengerikan yang mereka lakukan setiap hari.

Alkitab juga memberi tahu kita bahwa Alkitab adalah kebenaran. Lihat **Yesaya 25:1** -

III. Firman-Mu adalah Kebenaran

Yesaya 25:1** Ya YAHWEH, Engkaulah Yahwehku; aku mau meninggikan Engkau, mau menyanyikan syukur bagi nama-Mu; sebab dengan kesetiaan yang teguh Engkau telah **melaksanakan rancangan-Mu yang ajaib yang telah ada sejak dahulu.

Apa pun yang telah Yahweh firmankan dan perintahkan untuk dituliskan, itulah nasihat Yahweh dan Firman Yahweh. Semua itu mewakili kesetiaan dan kebenaran-Nya. Yeshua memberi tahu kita dalam:

Yohanes 17:17** Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; **firman-Mu adalah kebenaran.

Selanjutnya, Alkitab dengan jelas memberi tahu kita bahwa hukum [Taurat] Yahweh adalah kebenaran. Lihatlah **Mazmur 119:142** dan **Mazmur 119:151** -

IV. Hukum adalah Kebenaran

Mazmur 119:142** Keadilan-Mu adil untuk selama-lamanya, dan **Taurat-Mu benar.

Mazmur 119:151** Engkau dekat, ya YAHWEH, dan **segala perintah-Mu adalah benar.

Semua hukum yang tertulis dalam Alkitab secara kolektif disebut Taurat, yang merupakan kebenaran Yahweh—dan kebenaran itu kekal dan tidak dapat diubah. Kebenaran adalah kebalikan dari kebohongan. Hukum dan perintah Yahweh bersifat kekal dan tidak dapat diubah, baik itu hukum Sabat atau hukum makanan yang bersih dan tidak bersih: semua hukum dalam Alkitab adalah kebenaran dan tidak dapat diubah.

Selanjutnya, Alkitab memberi tahu kita bahwa Injil adalah kebenaran dalam **Efesus 1:13-14** -

V. Injil adalah Kebenaran

***Efesus 1:13** Di dalam Dia kamu juga karena kamu telah mendengar **firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu** di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

***Efesus 1:14** Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Yahweh, untuk memuji kemuliaan-Nya.*

Injil adalah kebenaran, dan Injil memberi tahu kita bahwa, hampir 2.000 tahun yang lalu, Yahweh mengutus Putra Tunggal-Nya, Yeshua Kristus, Yeshua Mesias, yang lahir dari seorang perempuan perawan bernama Maria. Ia menderita dan mati karena dosa-dosa kita di kayu salib, dikuburkan dan bangkit dari kematian pada hari ketiga untuk menggenapi keselamatan kita. Ia mencurahkan darah-Nya untuk menanggung semua dosa kita, hukuman atas dosa-dosa kita, dan Ia menanggung hukuman kita atas diri-Nya sendiri. Injil adalah kebenaran! Jika Injil adalah dusta, maka tidak ada keselamatan, kita tidak memiliki masa depan, dan kita hanya memiliki prospek siksaan kekal di neraka. Syukur kepada Yahweh bahwa Putra-Nya telah menggenapi Injil dengan mati bagi kita dan bangkit dari kematian. Untuk meyakinkan kita bahwa ini memang benar, kita telah diberi Roh Kudus sebagai meterai janji Yahweh sampai kita memperoleh keselamatan penuh ketika kita melihat Dia muka dengan muka.

Selanjutnya, jika Yahweh telah menyatakan kebenaran dalam Alkitab dan Injil, bagaimana mungkin tidak banyak orang yang mengakui kebenaran itu? Mari kita lihat **2 Tesalonika 2:10** dan **2 Tesalonika 2:12** -

VI. Mengakui Kebenaran

2 Tesalonika 2:10 dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.

*2 Tesalonika 2:12 supaya dihukum semua orang yang **tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.***

Orang-orang mengetahui kebenaran, kebenaran Injil, kebenaran Alkitab, tetapi mereka tidak percaya; mereka juga tidak mengasihi kebenaran, tetapi sebaliknya, mereka mengasihi kesenangan dari ketidakadilan. Dosa memberikan kesenangan untuk sementara waktu, dan banyak orang tergoda untuk berbuat dosa. Mereka tetap berada dalam ketidakadilan tanpa pertobatan karena mereka senang akan hal itu. Mereka tidak mengasihi kebenaran, dan mereka tidak percaya akan kebenaran Yahweh. Mereka yang ditakdirkan untuk dihukum tidak akan mengakui kebenaran dan mereka juga tidak akan mampu memiliki pengetahuan tentang kebenaran. Lihat **2 Timotius 3:2-7** -

VII. Mereka yang ditakdirkan untuk penghakiman

***2 Timotius 3:2** Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama,*

2 Timotius 3:3 tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik,

2 Timotius 3:4 suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Yahweh.

2 Timotius 3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

2 Timotius 3:6 Sebab di antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu,

*2 Timotius 3:7 yang walaupun selalu ingin diajar, namun **tidak pernah dapat mengenal kebenaran.***

Orang-orang yang diperbudak oleh dosa tidak akan pernah dapat mengenal kebenaran, tetapi sebaliknya, mereka akan percaya pada kebohongan Setan. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa Setan adalah bapak segala dusta, jadi Setan adalah bapak mereka secara otomatis karena mereka membenci kebenaran firman Yahweh dan kebenaran Injil keselamatan Yahweh.

Poin penting berikutnya yang perlu kita perhatikan secara khusus adalah bahwa kita perlu mengetahui kebenaran karena hanya kebenaran yang dapat membebaskan kita. Lihatlah **Yohanes 8:31-34** -

VIII. Kebenaran Membebaskan Kita

***Yohanes 8:31** Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku*

*Yohanes 8:32 dan **kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.**"*

Yohanes 8:33 Jawab mereka: "Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?"

*Yohanes 8:34 Kata Yeshua kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, **sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa.***

Ayat-ayat ini mengandung kebenaran yang luar biasa yang harus kita pahami dengan saksama dan terapkan dalam hidup kita. Pertama, Yeshua berkata bahwa Ia membedakan antara mereka yang hanya percaya kepada-Nya dan mereka yang percaya kepada-Nya, tetapi tetap berpegang pada firman-Nya. Artinya, mereka yang terus menaati firman-Nya, yang tetap tinggal di dalam firman-Nya: merekalah yang Ia anggap sebagai murid. Murid adalah mereka yang tetap tinggal di dalam Dia dan firman-Nya, dan hanya murid yang

akan mengetahui kebenaran, dan hanya mereka yang mengetahui kebenaran yang akan dibebaskan. Orang percaya biasa tidak akan dapat memahami kebenaran; mereka tidak akan pernah sampai pada pengetahuan penuh tentang kebenaran. Mereka mungkin hanya mendapatkan sebagian kecilnya karena mereka belum menyerahkan hidup mereka untuk mengikuti Kristus sebagai murid-Nya.

Saya punya video lain yang pernah saya buat di masa lalu: judulnya adalah "Hanya Murid yang Masuk ke Kerajaan Surga." Jika Anda ingin masuk ke Kerajaan Surga, Anda harus menjadi murid-Nya. Pengetahuan Anda tentang kebenaran akan membebaskan Anda. Bebas dari apa? Perbudakan dosa! Yeshua berkata dalam Yohanes 8:34: barangsiapa berbuat dosa, ia adalah hamba dosa. Berbuat dosa berarti menjadikan dosa sebagai kebiasaan tanpa pertobatan. Kata 'hamba' dosa berasal dari kata Yunani 'doulos' dan artinya budak. Mereka yang terus-menerus berbuat dosa tanpa pertobatan, mereka menjadi budak Setan. Jika Anda ingin bebas, Anda harus datang kepada kebenaran. Bagaimana Anda mendapatkan kebenaran? Dengan menaati Yeshua. Kata tinggal ['meno' dalam bahasa Yunani] berarti terus berada dalam firman, terus berada dalam hubungan, terus taat kepada-Nya.

Lihatlah pemikiran yang sama dalam **Roma 6:16** -

Roma 6:16 *Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?*

Dalam Roma 6:16, Paulus memberi kita pilihan: kita dapat tetap menjadi budak dosa, terikat pada dosa sampai mati kekal, atau kita dapat memilih ketaatan kepada kebenaran. Kita adalah budak dosa atau budak kebenaran. Paulus berkata: mengapa tidak menjadi budak kebenaran, berjanji untuk menaati Yahweh selamanya agar kita dapat memperoleh hidup kekal.

Perhatikan apa yang ditulis Yohanes dalam **Yohanes 3:8-9** -

1 Yohanes 3:8 *barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Yahweh menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.*

1 Yohanes 3:9 *Setiap orang yang lahir dari Yahweh, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Yahweh.*

Barangsiapa berbuat dosa, ia berada dalam perbudakan dosa; ia tidak dapat melepaskan diri dari perbudakan dosa. Yeshua memberi tahu kita bahwa di dunia ini hanya ada dua kategori: anak-anak Yahweh atau anak-anak Setan. Yeshua mengungkapkan hal ini kepada kita dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang. Yeshua berkata kepada orang-orang Farisi dalam Yohanes 8: 'kamu berasal dari bapakmu, Iblis' artinya: kamu adalah anak-anak Iblis. Itulah sebabnya mereka menentang Yeshua dan sering ingin membunuh-Nya sampai akhirnya mereka berhasil menyalibkan-Nya.

Dalam 1 Yohanes 3:9, jika Anda dilahirkan dari Yahweh, Anda tidak dapat berbuat dosa. Berbuat dosa berarti terus melakukan dosa tanpa pertobatan. Yohanes menulis dalam surat pertamanya: di bab pertama ia mengatakan bahwa kita semua jatuh ke dalam dosa tetapi kita harus bertobat, mengaku, dan Dia setia dan adil untuk mengampuni kita. Alkitab memberi kelonggaran bagi kita untuk jatuh ke dalam dosa sesekali, tetapi Alkitab memperingatkan kita bahwa jika ada dosa yang tidak dapat kita sesali dan yang terus kita lakukan, maka pertanyaannya adalah: apakah Anda dilahirkan dari Yahweh atau dilahirkan dari Setan; apakah Anda anak Yahweh atau anak Setan? Siapa pun yang dilahirkan dari Yahweh tidak berbuat dosa, tidak tetap dalam dosa tanpa pertobatan. Itu adalah perbedaan yang sangat penting.

Selanjutnya, kita diberitahu bahwa kita tidak hanya harus mempelajari kebenaran, mengetahui kebenaran, mengakui kebenaran, tetapi kita juga harus berjalan dalam kebenaran. Lihat **Mazmur 86:11** -

IX. Berjalan dalam Kebenaran

Mazmur 86:11 *Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya YAHWEH, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu.*

Kita harus bertekad untuk berjalan dalam kebenaran Yahweh. Janganlah bimbang. Berpikirlah tunggal: miliki tekad dalam hatimu untuk mengikuti Kristus, untuk berjalan dalam kebenaran-Nya. Berjalan dalam kebenaran-Nya berarti menaati firman-Nya sebagaimana yang dinyatakan kepada kita, yaitu, menaati perintah-perintah-Nya, hukum-hukum-Nya.

2 Yohanes 1:4 *Aku sangat bersukacita, bahwa aku mendapati, bahwa separuh dari anak-anakmu hidup dalam kebenaran sesuai dengan perintah yang telah kita terima dari Bapa.*

Selanjutnya, kita harus mengasihi orang lain dalam kebenaran. Lihatlah **2 Yohanes 1:1-2** -

X. Mengasihi dalam Kebenaran

2 Yohanes 1:1 *Dari penatua kepada Ibu yang terpilih dan anak-anaknya yang benar-benar aku kasihi. Bukan aku saja yang mengasihi kamu, tetapi juga semua orang yang telah mengenal kebenaran,*

2 Yohanes 1:2 *oleh karena kebenaran yang tetap di dalam kita dan yang akan menyertai kita sampai selama-lamanya.*

Kasih harus tulus, kasih harus didasarkan pada kebenaran, kasih tidak boleh didasarkan pada tipu daya dan kebohongan. Lihat **1 Yohanes 3:18** -

1 Yohanes 3:18 *Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.*

Jangan hanya mengungkapkan kasihmu dengan lidah: kasih harus diungkapkan dalam perbuatan dan kebenaran. Kasih harus berlandaskan kebenaran, bukan tipu daya. Harus ada ketulusan dalam kasih kita.

Berkaitan dengan hal ini adalah perintah Rasul Paulus agar kita berbicara kebenaran dalam kasih. Lihat **Efesus 4:24-25** dan **Efesus 4:15** -

XI. Menyampaikan Kebenaran dalam Kasih

Efesus 4:24 *dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Yahweh di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.*

Efesus 4:25 *Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.*

Efesus 4:15 *tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.*

Kita harus menyampaikan kebenaran kepada sesama dan kepada saudara-saudara seiman dalam Kristus, tetapi seringkali kebenaran itu menyakitkan. Seringkali orang tidak dapat menerima kebenaran tanpa merasa sakit hati dan ditolak. Kita harus menyampaikan kebenaran dari kasih dan bukan penghukuman. Itu tidak boleh merendahkan dari atasan kepada bawahan, itu tidak boleh berdampak merendahkan orang lain. Seluruh gagasan itu adalah penebusan, untuk membantu orang keluar dari kekacauan yang mereka alami dan orang-orang yang hidup dalam kebohongan; dengan lembut mengoreksi mereka dan membawa mereka kembali kepada kebenaran agar mereka juga dapat belajar berjalan dalam kebenaran. Kebenaran akan selalu menyakitkan; itulah sebabnya kasih dibutuhkan.

Selanjutnya, Alkitab memberi tahu kita bahwa kita harus bersukacita dalam kebenaran. Lihatlah **1 Korintus 13:6** -

XII. Bersukacita dalam Kebenaran

1 Korintus 13:6 *Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran.*

Kita harus bersukacita dalam kebenaran, bukan dalam kejahatan, bukan dalam dusta, bukan dalam kesenangan akan dosa. Kita harus bersukacita dalam kebenaran firman Yahweh, betapapun sulitnya bagi kita untuk menerima kebenaran-Nya. Kebenaran-Nya harus menang karena kebenaran-Nya akan membebaskan kita dan menuntun kita ke dalam kemuliaan kekal.

Sekarang kita sampai pada penyembahan. Hal ini diungkapkan kepada seorang perempuan Samaria di sumur dan dia berada dalam dosa yang dalam ketika Yeshua menyingkapkan dosa-dosanya kepadanya. Kemudian dia mulai bertanya tentang penyembahan, di mana harus menyembah Yahweh, di gunung mana. Yeshua memberikan wahyu ini kepadanya yang berlaku untuk kita semua dalam **Yohanes 4:24** -

XIII. Beribadah dalam Kebenaran

Yohanes 4:24 *Yahweh itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."*

Beribadah dalam roh berarti dengan pertolongan Roh Kudus dan dalam kebenaran: jadi agar ibadah kita berkenan kepada-Nya, kita harus melakukannya melalui Roh Kudus. Ibadah kita harus mencerminkan kehidupan kita yang berakar pada kebenaran; kita harus berjalan dalam kebenaran, kita harus menjadi orang-orang yang percaya pada kebenaran, mengasihi kebenaran, dan kita tidak senang akan ketidakadilan, tidak senang akan dosa. Mari kita lihat apa yang dikatakan Yeshua kepada orang-orang Farisi dalam **Matius 15:7-9** -

Matius 15:7 *Hai orang-orang munafik! Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu:*

Matius 15:8 *Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku.*

Matius 15:9 *Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia."*

Setiap gereja memiliki bentuk ibadah tertentu: dengan bibir mereka, orang-orang tampak menyembah Dia. Banyak gereja memiliki paduan suara dan musisi yang indah, tetapi apakah ibadah seperti itu diterima oleh Yahweh bergantung pada khotbahnya: apakah doktrin-doktrin tersebut alkitabiah atau ajaran manusia? Begitu banyak pengkhotbah memutarbalikkan Firman Yahweh dan mengencerkannya agar dapat diterima oleh orang-orang. Saya telah bertemu cukup banyak pengkhotbah, beberapa di antaranya jujur mengatakan kepada saya bahwa mereka tidak dapat mengkhotbahkan doktrin yang benar karena mereka akan kehilangan gaji, jabatan, perumahan, dan pensiun mereka. Yeshua berkata bahwa doktrin-Nya bukanlah milik-Nya sendiri tetapi dari Bapa-Nya. Paulus menginstruksikan murid-muridnya, Timotius dan Titus, untuk mengajarkan doktrin yang benar.

Sejalan dengan perintah ini, yang diberikan Paulus kepada Timotius, adalah untuk membagi firman Kebenaran dengan benar dalam **2 Timotius 2:15** -

XIV. Membagi Firman Kebenaran dengan Benar

2 Timotius 2:15 *Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Yahweh sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.*

Dengan benar berarti mempelajari firman Kebenaran dengan saksama: jangan menerima kebohongan, jangan berpaling ke kiri atau ke kanan, jangan mencoba menyenangkan manusia, jangan mencoba mendapatkan simpati manusia, tetapi fokuslah pada kebenaran tanpa mempedulikan konsekuensinya.

Lihatlah doa pemazmur dalam **Mazmur 25:5** -

XV. Bimbinglah Aku dalam Kebenaran-Mu

Mazmur 25:5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Yahweh yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari.

Doa yang luar biasa! Doa ini pasti akan dijawab oleh Yahweh jika Anda memohon kepada-Nya. Bimbinglah aku dalam kebenaran-Mu, ajarlah aku kebenaran-Mu; Engkaulah Yahweh keselamatanku. Aku hanya menanti Engkau; Engkaulah yang harus kuikuti sepanjang hidupku. Aku menginginkan kebenaran, kebenaran dari bibir-Mu, kebenaran dari firman-Mu.

Berserulah kepada-Nya dalam kebenaran adalah perintah lain dalam **Mazmur 145:18-19** -

XVI. Berserulah kepada-Nya dalam Kebenaran

Mazmur 145:18 YAHWEH dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Mazmur 145:19 Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia, mendengarkan teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka.

Berserulah kepada-Nya dalam kebenaran, berdoalah kepada-Nya dalam kebenaran saat kamu berjalan dalam kebenaran. Ketika kamu hidup dalam kebenaran dan berjalan dalam kebenaran, keinginan hatimu yang berasal dari Setan akan disingkirkan dan keinginan sejati yang Yahweh inginkan dalam hatimu akan terpenuhi. Ia akan mengejutkan kita dengan begitu banyak kebaikan.

Kuduskanlah diri dengan kebenaran, lihatlah **Yohanes 17:17** -

XVII. Menguduskan dengan Kebenaran

Yohanes 17:17 Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.

Apakah menguduskan itu? Itu berarti memisahkan kita dari dunia kepada Yahweh sendiri. Kebenaran akan menguduskan kita kepada Yahweh, dan Firman Yahweh adalah kebenaran. Lihatlah hukum Sabat: ketaatan yang memisahkan kita sebagai umat khusus bagi Yahweh. Imamat 11 adalah cara lain untuk pengudusan: tidak makan makanan yang najis, tidak menyentuh hal-hal yang najis karena itu adalah kekejian bagi-Nya. Jika kamu memakannya, kamu sendiri menjadi kekejian bagi-Nya.

Selanjutnya, Yeshua adalah kebenaran. Lihatlah **Yohanes 18:37-38** -

XVIII. Yeshua adalah Kebenaran

Yohanes 18:37 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yeshua: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."

Yohanes 18:38 Kata Pilatus kepada-Nya: "Apakah kebenaran itu?" Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: "Aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya."

Apakah kebenaran itu? Hal yang menyedihkan adalah: Yeshua, perwujudan Kebenaran, ada di hadapan-Nya, Yeshua adalah kebenaran, Yeshua datang untuk memberi kesaksian tentang kebenaran dan Yeshua mengatakan sesuatu yang sangat penting lainnya: setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku. Jika kita tidak dapat mendengar suara-Nya, kita akan kehilangan kebangkitan orang-orang yang benar.

Lihatlah ayat lain **Yohanes 14:5-6** -

***Yohanes 14:5** Kata Tomas kepada-Nya: "Yahweh, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?"*

Yohanes 14:6** Kata Yeshua kepadanya: "**Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Yeshua tidak hanya datang untuk menunjukkan kepada kita jalan menuju Bapa; Ia menyatakan diri-Nya sebagai kebenaran dan memberi kita hidup. Lebih dari itu, Bapa adalah kebenaran dalam **Yohanes 8:26** -

XIX. Bapa adalah Kebenaran

Yohanes 8:26** Banyak yang harus Kukatakan dan Kuhakimi tentang kamu; akan tetapi **Dia, yang mengutus Aku, adalah benar, dan apa yang Kudengar dari pada-Nya, itu yang Kukatakan kepada dunia.

***Yohanes 8:27** Mereka tidak mengerti, bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Bapa.*

Dia yang mengutus Aku adalah benar, Dialah kebenaran, Bapa adalah kebenaran.

Roh Kudus adalah Roh Kebenaran dalam **Yohanes 16:31-32** -

XX. Roh Kebenaran

***Yohanes 16:13** Tetapi apabila Ia datang, yaitu **Roh Kebenaran**, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.*

Roh Kudus adalah Roh Kebenaran. Bapa adalah Kebenaran; Yeshua, Anak Yahweh, adalah Kebenaran, Jalan, dan Kehidupan. Alkitab mengatakan kepada kita ada dua bapa: Setan, bapa dusta, dan Yahweh, Bapa Kebenaran. Sekarang Anda dapat melihat dan menghargai betapa pentingnya kebenaran bagi keselamatan kita.

Shalom